

KAJIAN KRITIS TERHADAP UU 22/2009 DAN KEBUTUHAN UNTUK PENGUATAN PERAN PEMERINTAH DALAM RUU LLAJ

Danang Parikesit

Gurubesar Transportasi Universitas Gadjah Mada
Kepala Badan Pengatur Jalan Tol, Kementerian PUPR

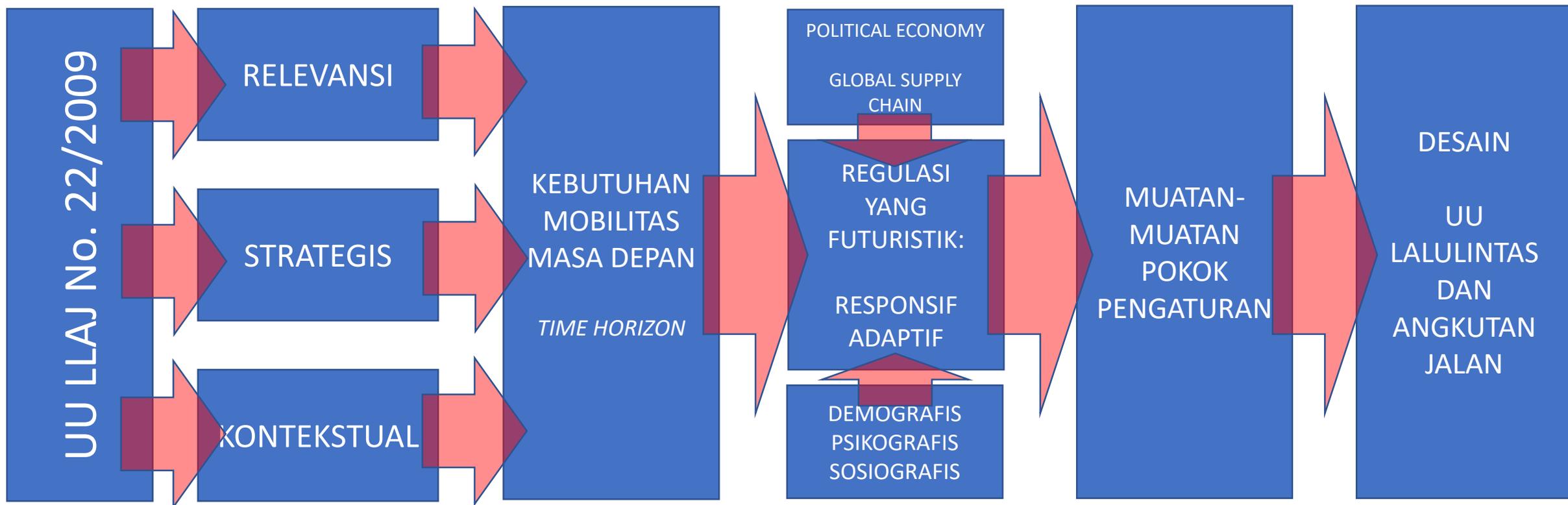
Jakarta, 29.06.2020

STRUKTUR PAPARAN

- Review implementasi UU LLAJ
- Isu strategis lalulintas dan angkutan jalan
- Kontekstual – transmisi wabah dan pengelolaan mobilitas kendaraan di jalan
- Aspek futuristik dari kerangka regulasi yang dibutuhkan Indonesia untuk pengelolaan mobilitas kendaraan di jalan
- Rekomendasi muatan RUU LLAJ

KERANGKA ANALITIS KAJIAN RUU LLAJ

ANALYTICAL FRAMEWORK



CRITICAL REVIEW → Relevansi

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 22 TAHUN 2009
TENTANG
LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN

Pasal 3

Lalu Lintas dan Angkutan Jalan diselenggarakan dengan tujuan:

- a. terwujudnya pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu dengan moda angkutan lain untuk mendorong perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan umum, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta mampu menjunjung tinggi martabat bangsa;
- b. terwujudnya etika berlalu lintas dan budaya bangsa; dan
- c. terwujudnya penegakan hukum dan kepastian hukum bagi masyarakat.

- Pelayanan LLAJ yang Aman, Selamat, Tertib, Lancar, Terpadu dengan moda angkutan lain
- Mendorong perekonomian nasional
- Memajukan kesejahteraan umum
- Memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa
- Menjunjung tinggi martabat bangsa
- Etika berlalulintas dan budaya bangsa
- Penegakan hukum dan kepastian hukum

APAKAH UU 22/2009 TELAH MEMBERIKAN RASA AMAN BAGI PELAKU PERJALANAN?

Keamanan Angkutan Umum dan Ancaman untuk Sopir yang Bersekongkol dengan Copet...

Kompas.com - 26/06/2018, 07:41 WIB

Besi Pagar Tol Terpeka yang Baru Dibuka Jokowi Juga Dicuri, Pelaku Ditangkap

Raja Adil Siregar - detikNews

Kamis, 12 Mar 2020 19:28 WIB

Dijambret hingga Jatuh dari Motor, Seorang Perempuan Terluka

Perempuan pengendara sepeda motor, baik yang mengemudi maupun membonceng, kerap jadi sasaran penjambretan oleh pelaku kejahatan jalanan.

Oleh JOHANES GALUH BIMANTARA
18 April 2020 00:33 WIB · 1 menit baca

A TEKS ▼ 

Tak Terima Dirampok, Sopir Truk Kejar & Tabrak Mobil Perampok di Tol Balaraja Timur

Selasa, 8 Oktober 2019 12:28

Reporter : Dwi Prasetya

  **5.6k**
SHARES

BAGAIMANA KINERJA KESELAMATAN JALAN SETELAH TERBITNYA UU 22/2009?



Figure 4: Number of countries where a change in the number of road traffic deaths has been observed since 2013*



*These data represent countries that have seen more than a 2% change in their number of deaths since 2013, and excludes countries with populations under 200 000. The income levels are based on 2017 World Bank classifications.

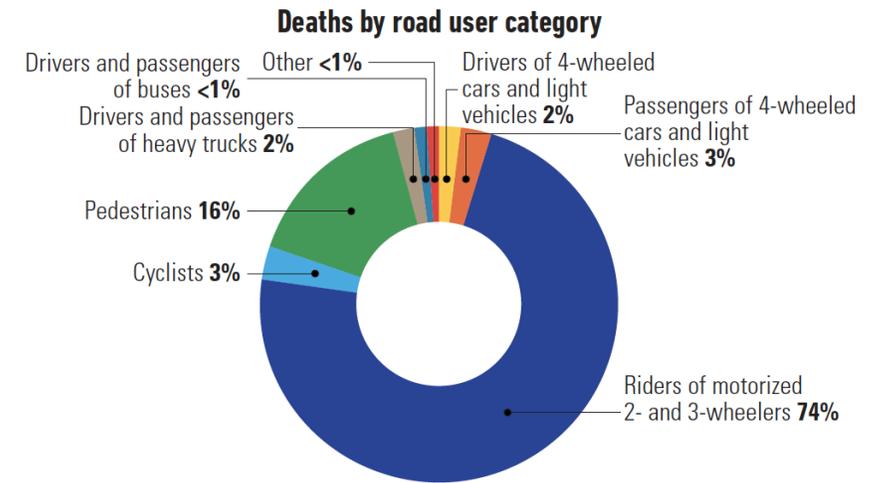
Kecelakaan adalah salah satu penyebab kematian global

Sumber: GRSP, 2020

29.06.2020

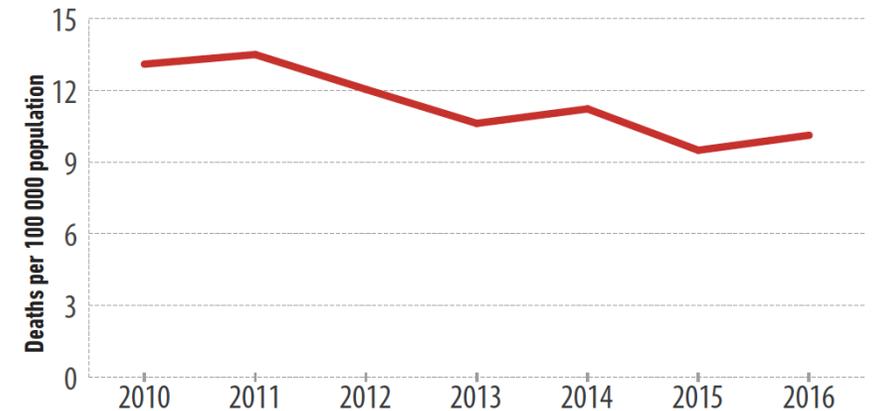
GLOBAL STATUS REPORT ON ROAD SAFETY 2018

RUU LLAJ - Komisi V

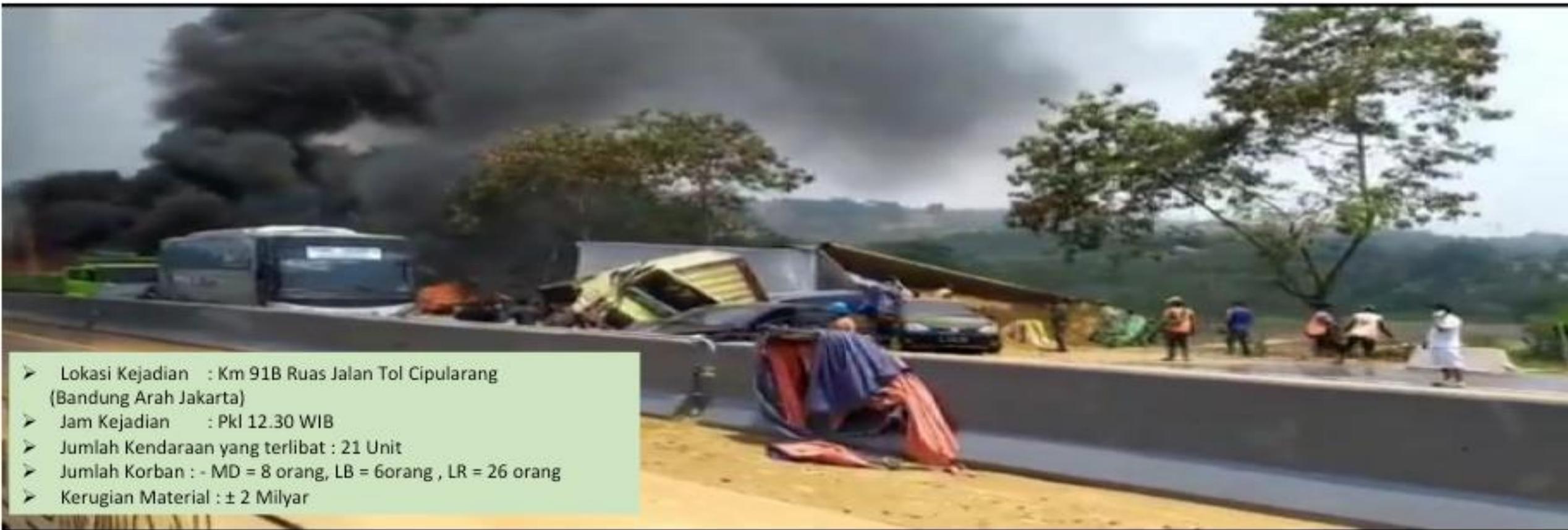


Source: 2016, Indonesia National Police

Trends in reported road traffic deaths



Source: IRSMS Korlantas Polri



- Lokasi Kejadian : Km 91B Ruas Jalan Tol Cipularang (Bandung Arah Jakarta)
- Jam Kejadian : Pkl 12.30 WIB
- Jumlah Kendaraan yang terlibat : 21 Unit
- Jumlah Korban : - MD = 8 orang, LB = 6orang , LR = 26 orang
- Kerugian Material : ± 2 Milyar

Kronologis Kejadian (Press Release PT. Jasa Marga (Persero), Tbk

Kendaraan dump truk No Pol : B 9763 UIT bermuatan tanah datang dari arah Bandung menuju Jakarta, pada saat di lokasi kejadian di jalan lurus menurun telah hilang kendali kemudian terbalik, mengakibatkan terjadi antrian di jalur B. Beberapa saat kemudian dari arah yang sama (dari arah Bandung menuju arah Jakarta) datang Kendaraan dump truk B 9410 UIU dan diduga hilang kendali sehingga menabrak 18 kendaraan yang berada di lajur lambat dan lajur cepat yang berhenti akibat adanya truk terbalik B.9763 UIT tsb, serta mengakibatkan terbakarnya 3 unit kendaraan di lokasi kecelakaan.

KETERTIBAN DAN KELANCARAN MASIH MENJADI PEKERJAAN RUMAH, KHUSUSNYA PEMERINTAH KOTA DAN WILAYAH METROPOLITAN

ETIKA BERLALULINTAS, MENGHARGAI SESAMA PENGGUNA JALAN, DAN PENEGAKAN HUKUM MASIH MENJADI CATATAN



Home / News / Regional

"Kenapa Manado Sekarang Jadi Begini?"

Kompas.com - 22/09/2014, 12:22 WIB



SEMAKIN BANYAK WILAYAH PERKOTAAN YANG MEMILIKI KECEPATAN PERJALANAN < 20 KM PER JAM DISIPLIN BERLALULINTAS MAKIN SULIT DALAM KONDISI KOMPETISI ATAS RUANG JALAN YANG TERBATAS

KETERPADUAN DENGAN MODA TRANSPORTASI LAIN MASIH TERKENDALA INFRASTRUKTUR DAN SISTEM PENGOPERASIAN

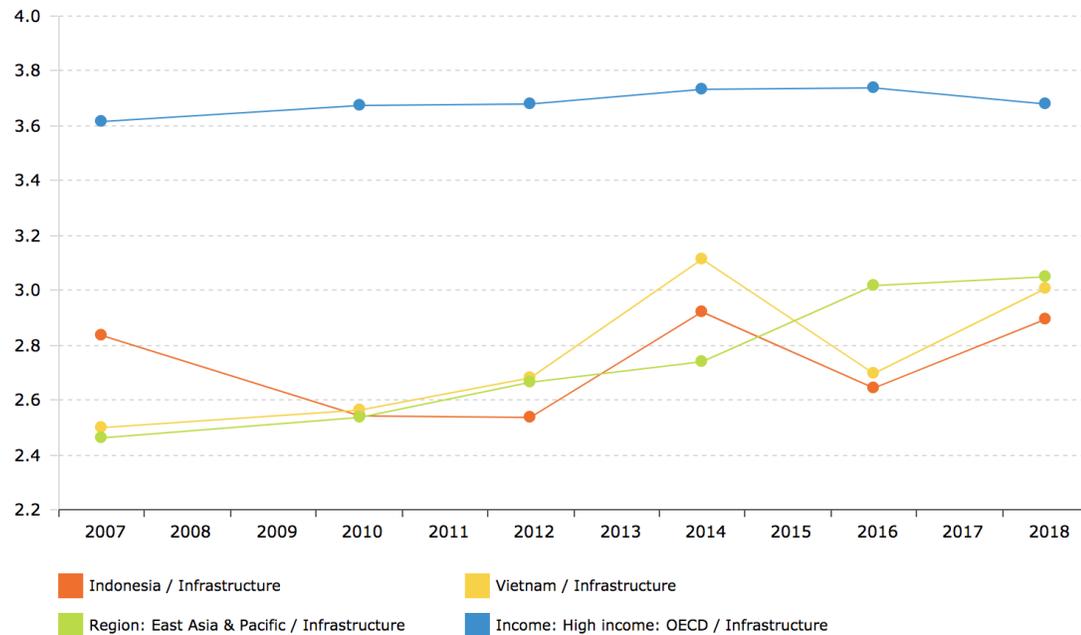


Integrasi antara system angkutan jalan dan moda lain terkendala, bukan karena persoalan komitmen dan kebijakan, melainkan karena orkestrasi lapangan yang masih belum efektif

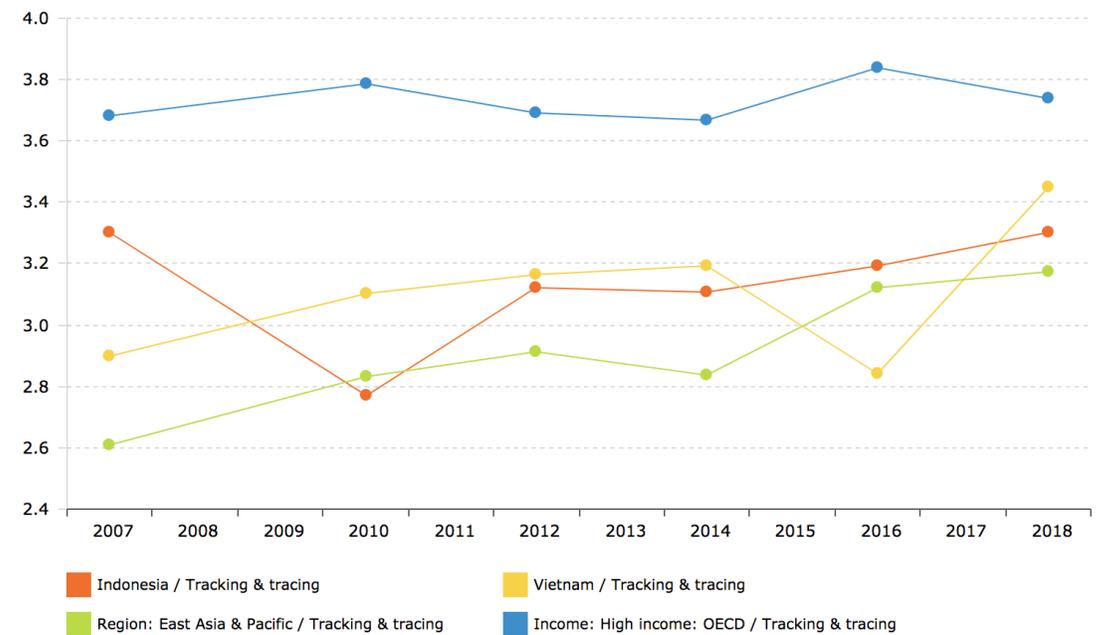
Contoh integrasi antara jaringan jalan tol, pelabuhan, dan jaringan kereta api di Makassar New Port untuk pengelolaan pergerakan kontainer

MAMPUKAH SISTEM LALULINTAS DAN ANGKUTAN JALAN DALAM UU 22/2009 MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI?

INFRASTRUKTUR – KEWAJIBAN PEMERINTAH



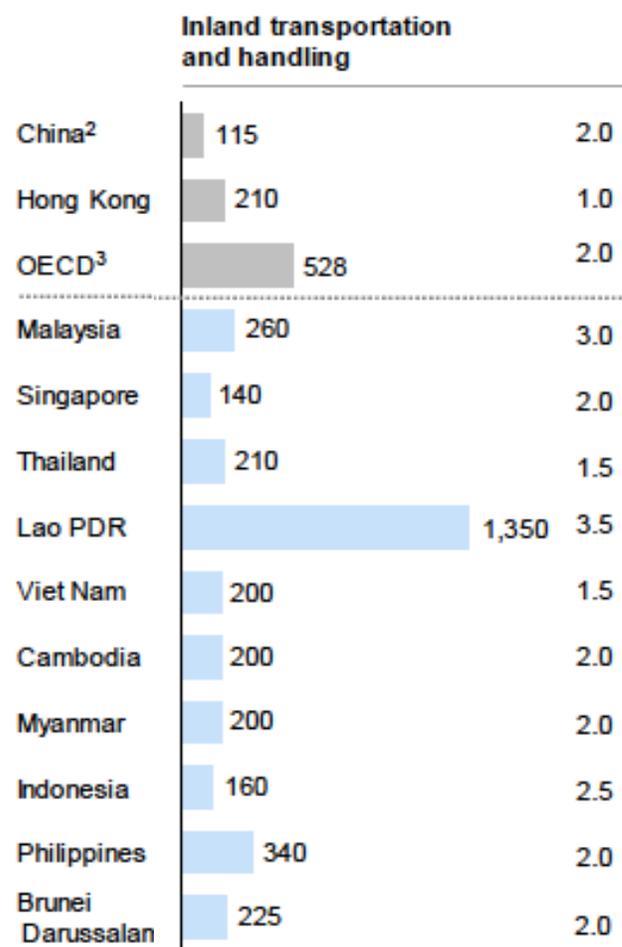
TRACKING DAN TRACING – TEKNOLOGI DI SISI PENYEDIA LAYANAN LOGISTIK



KEMAMPUAN SEKTOR INDUSTRI LOGISTIK MENUNJUKKAN PENINGKATAN DAN “GAP” NYA DENGAN NEGARA MAJU MAKIN MENGECIL, TAPI INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI MASIH MEMERLUKAN KERJA KERAS

ASEAN's logistics networks are competitive on speed but are often more expensive than China

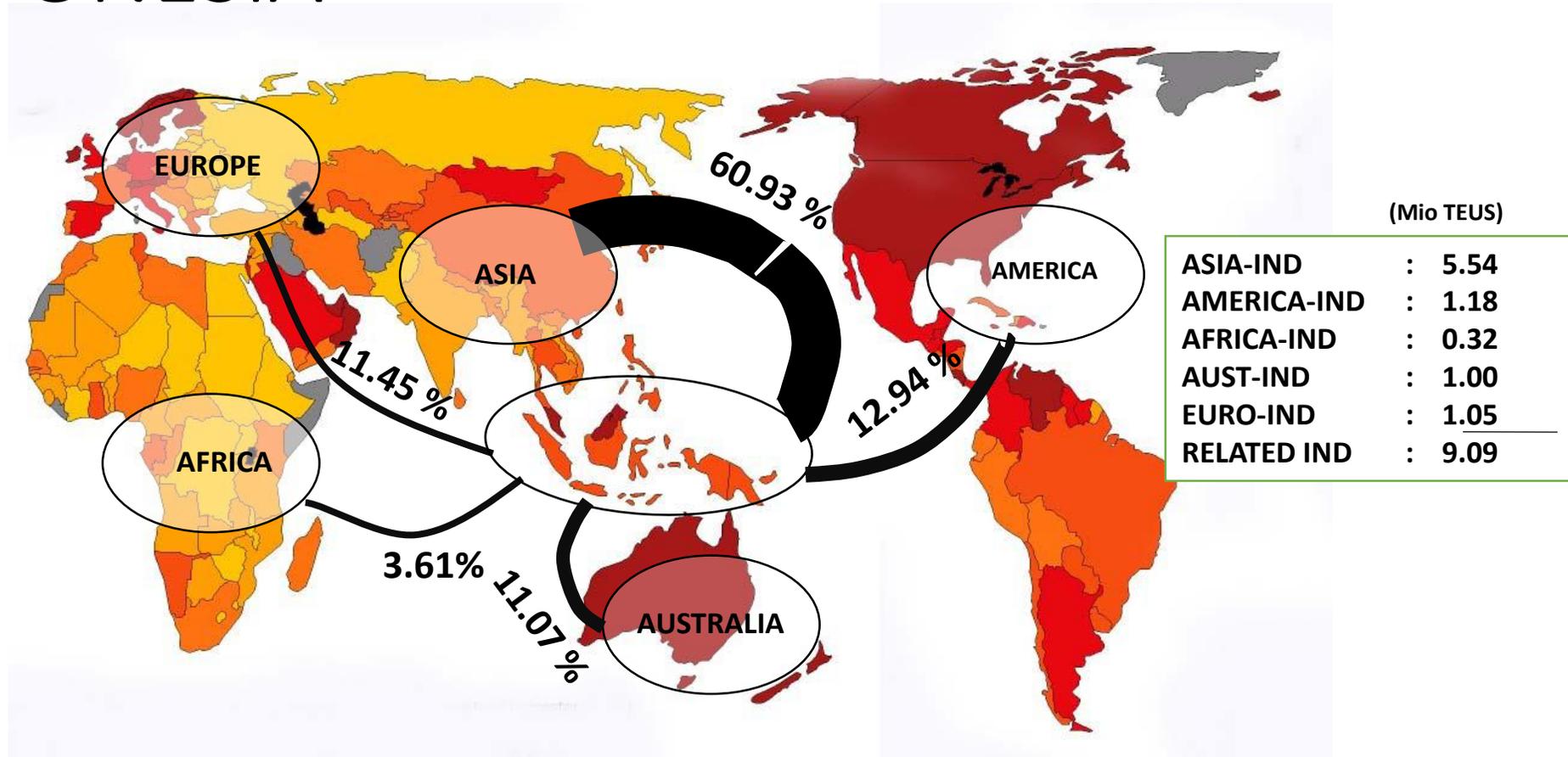
Cost, 2015 (US\$): days¹



1 All cost and days units are an average of import and export; 2 Includes only Shanghai; 3 Average of 34 OECD countries.

SOURCE: World Bank Doing Business Survey 2015

INBOUND-OUTBOUND CONTAINER TRAFFIC INDONESIA



ISU STRATEGIS PENYELENGGARAAN LALULINTAS DAN ANGKUTAN JALAN

KORLANTAS POLRI

- Angkutan umum berbasis online,
- **Sepeda motor untuk dijadikan angkutan umum,**
- **SIM C Umum untuk sepeda motor,**
- Dana preservasi jalan, dan
- **Sistem informasi dan komunikasi dalam manajemen operasional lalu lintas**

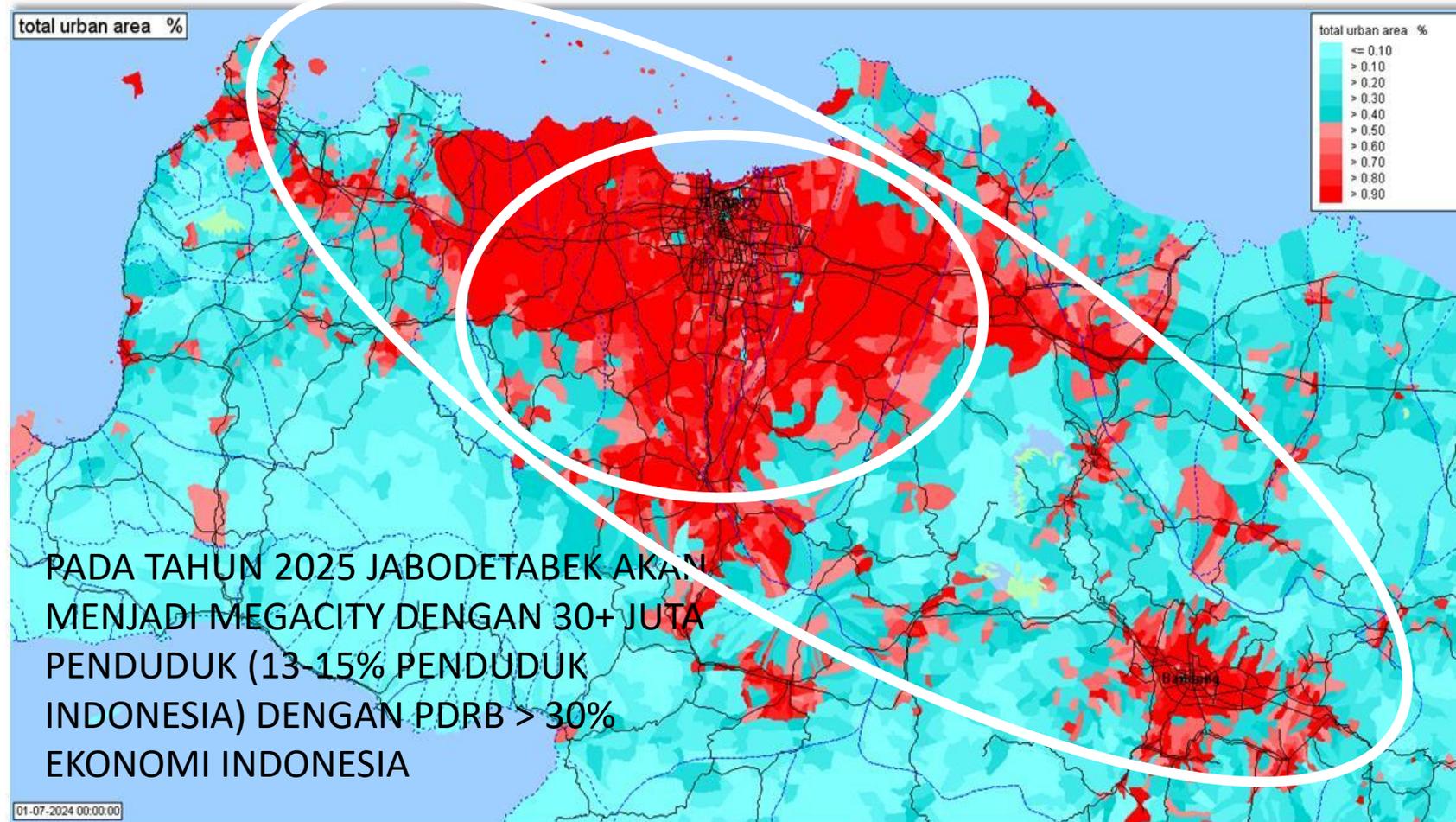
PERHUBUNGAN DARAT

- Pembatasan usia kendaraan bermotor,
- Kemajuan teknologi kendaraan,
- **Sepeda motor untuk angkutan umum dengan platform e-commerce**
- Peningkatan dan efektifitas sangsi hukuman dan denda
- Perkuatan PPNS untuk penindakan tanpa pendampinhan POLRI, dan
- **Integrasi data kendaraan dan penindakan secara elektronik**

ISU STRATEGIS PENYELENGGARAAN LALULINTAS DAN ANGKUTAN JALAN

- Yang belum teridentifikasi dari pembahasan isu strategis selama ini:
 1. Peran negara/pemerintah dalam intervensi di pasar angkutan belum cukup solid landasannya;
 2. Transportasi dan aglomerasi perkotaan, serta transformasi kelembagaan BPTJ → Badan Pengelola Transportasi Perkotaan, sehingga pembiayaan APBN bisa diarahkan secara akuntabel. Transportasi bagi IKN ibukota baru;
 3. Konvergensi antara mobilitas virtual dan mobilitas fisik, serta integrasi yang diperluas: moda, desain fisik/spasial, temporal, finansial, behavioural;
 4. Fasilitasi bagi inovasi teknologi dan platform integrase;
 5. Risiko dispersi dan transmisi wabah melalui kegiatan transportasi → penyediaan pasokan layanan angkutan dan sistem pentarifan

PERMASALAHAN: JABODETABEK TELAH TUMBUH MENJADI MEGACITIES YANG TAK TERKELOLA



SUMBER: Ditjen Tata Ruang, 2010

KASUS JAKARTA: KEBIJAKAN DAN PERUBAHAN DOMINASI EKONOMI

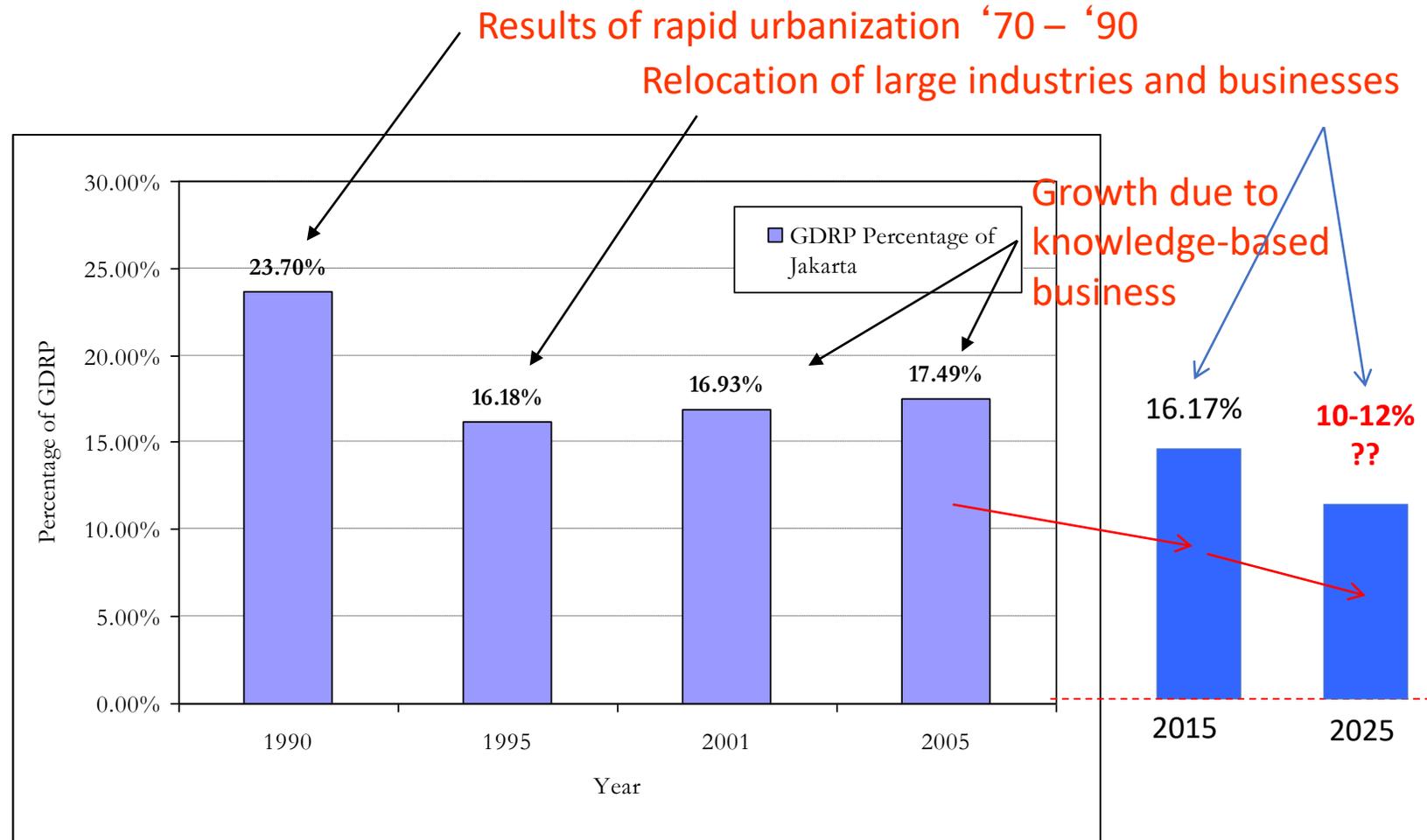
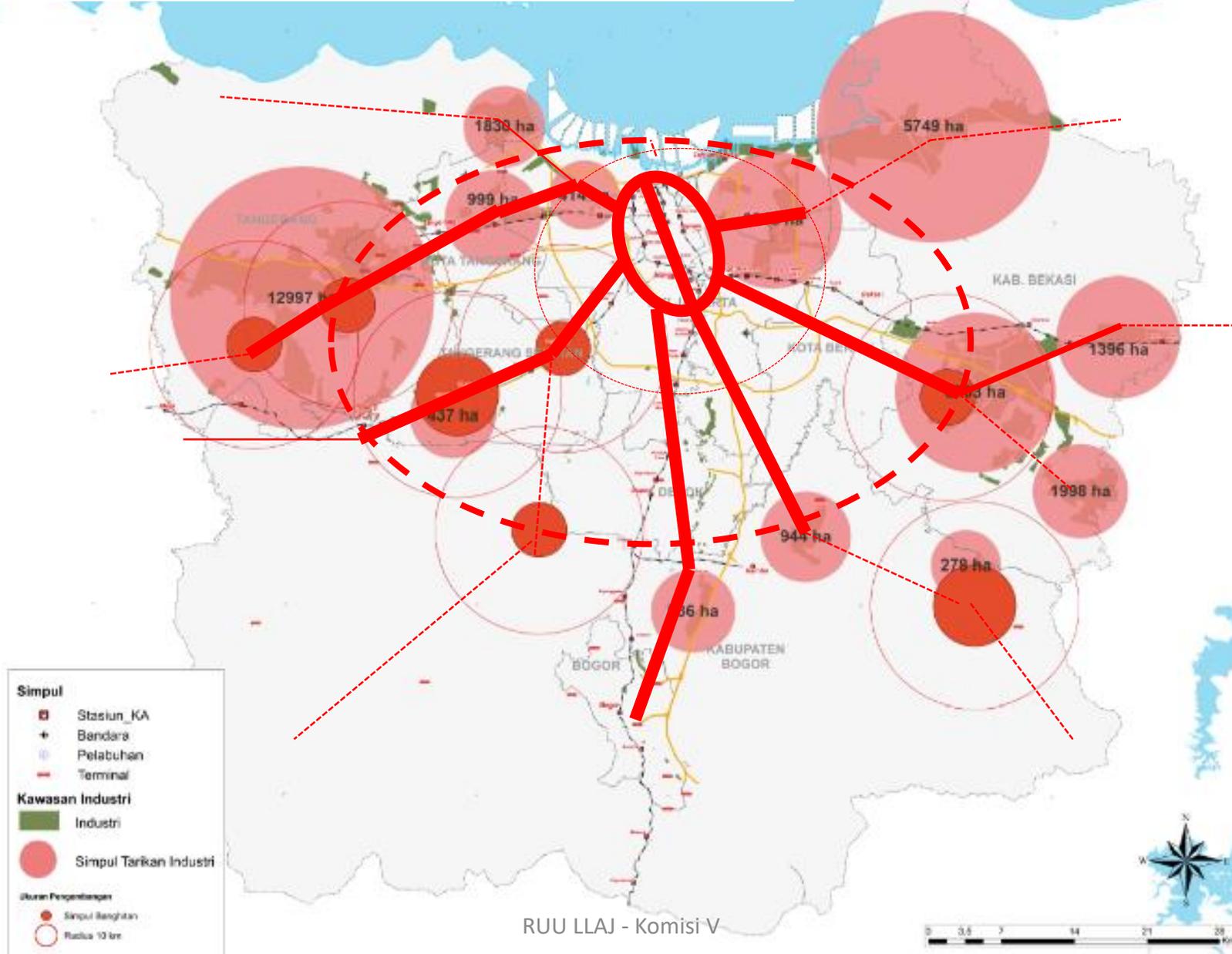
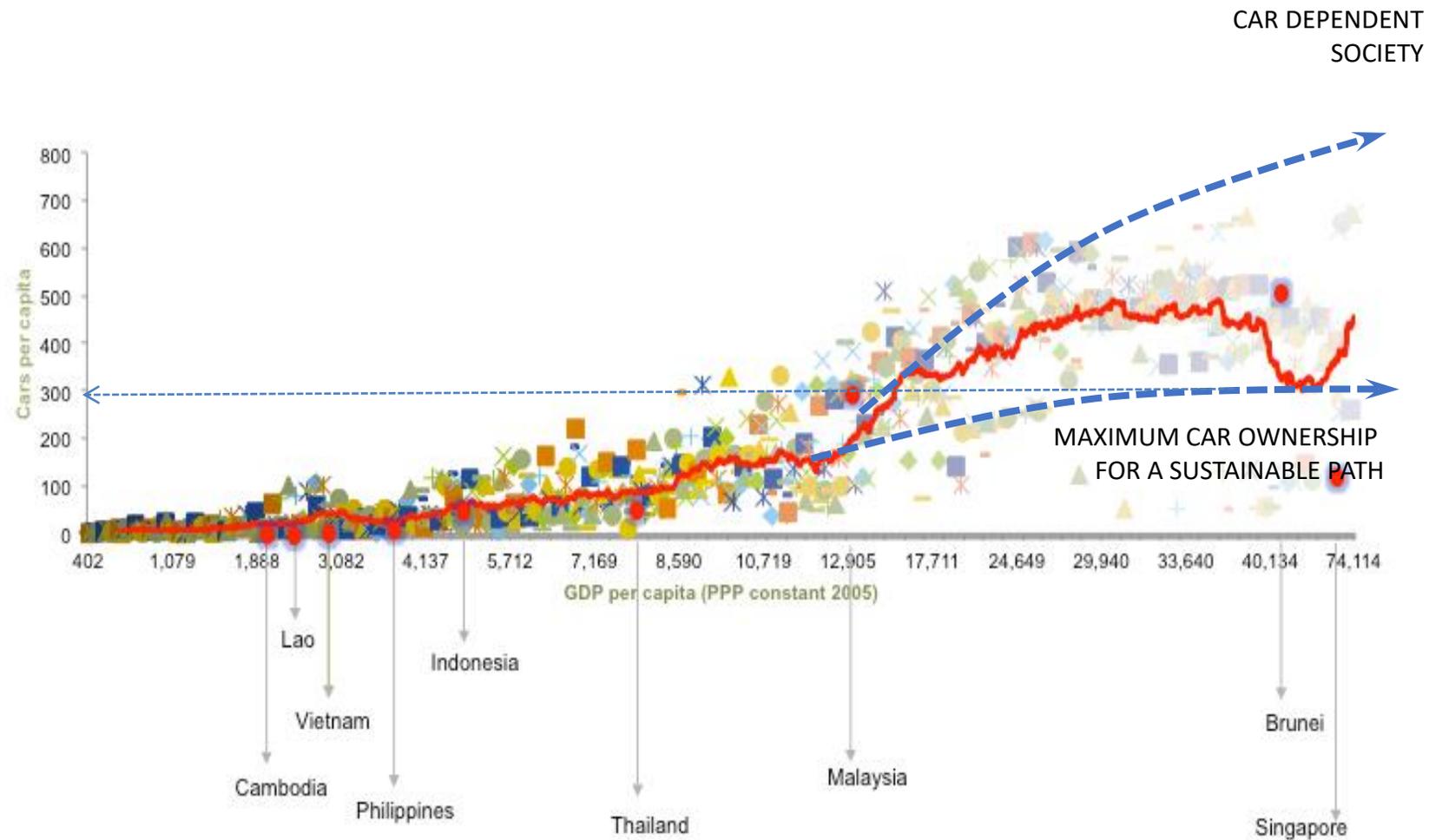


DIAGRAM SKEMATIK SIMPUL DAN JARINGAN TRANSPORTASI JABODETABEK



APAKAH ADA KEBUTUHAN UNTUK PEMBATASAN KEPEMILIKAN KENDARAAN?



Source: CAI, 2012



PROPOSAL BAGI TRANSPORTASI BERKELANJUTAN: **KONSEP MOBILITY MANAGEMENT**

ANGKUTAN UMUM BERBASIS KORIDOR PEMBENTUK STRUKTUR PERKOTAAN

**ANGKUTAN PELAYANAN WILAYAH
DAN PEMADU MODA**

LAST MILE: MENJAMIN SOLUSI END-TO-END

FASILITAS
PEJALAN
KAKI

FASILITAS
SEPEDA

TAKSI

FEEDER
ANGKOT

TAMU TAK DIUNDANG – COVID 19

DAMPAK TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA
KINERJA PELAYANAN LALULINTAS DAN ANGKUTAN JALAN

KINERJA PEREKONOMIAN INDONESIA KUARTAL I TAHUN 2020

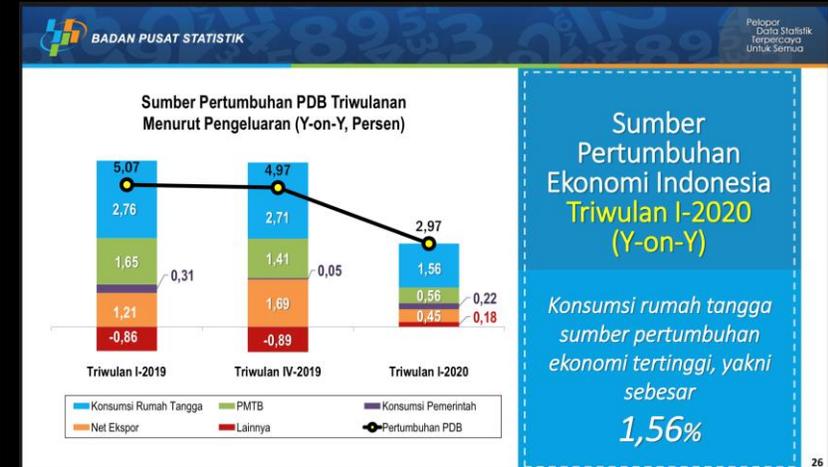
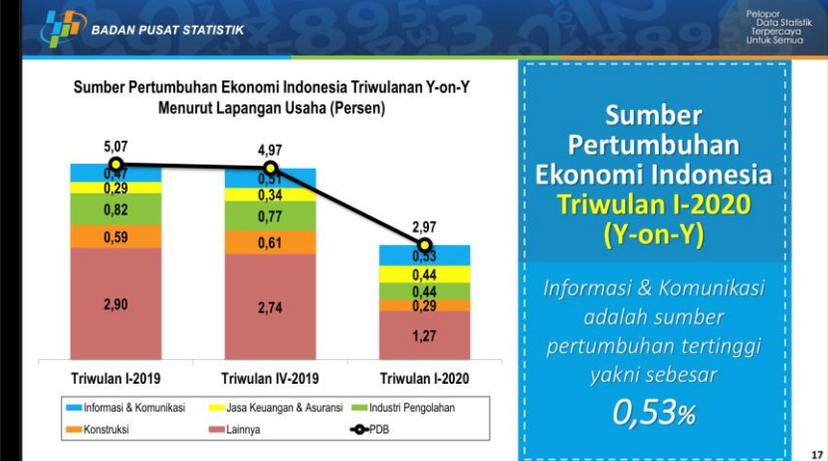




Sensus Penduduk 2020
#MencatatIndonesia

5 Mei 2020

Berita Resmi Statistik

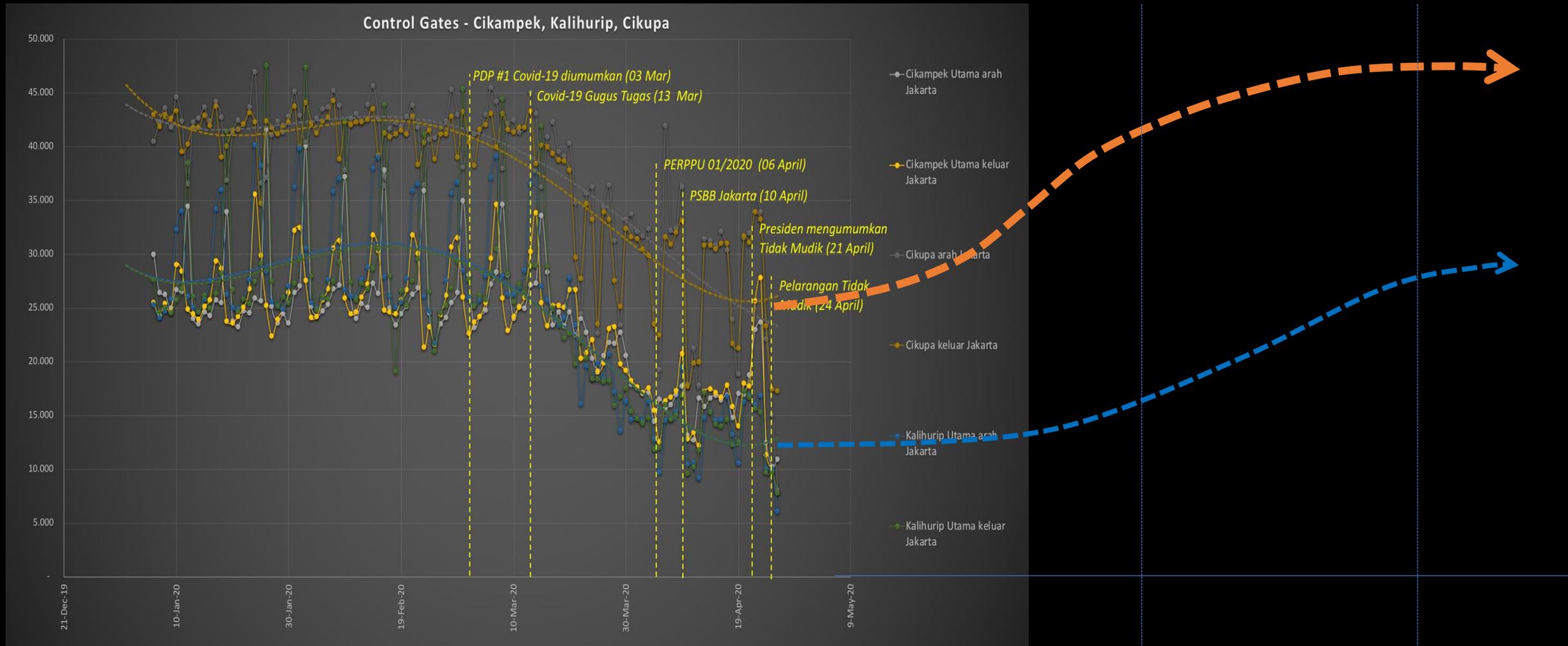



Vietnam merupakan negara yang diperkirakan paling cepat pemulihan ekonominya

29.06.2020

Pertumbuhan ekonomi Indonesia turun signifikan dan permintaan jasa transportasi mengalami tekanan akibat WFH, jaga jarak, pembatasan perjalanan dan pelarangan mudik

Permintaan diperkirakan turun hingga 70%, dan hanya tumbuh 1,27% - sebagian besar karena masih dibolehkannya angkutan barang



SEBAGIAN BESAR PELAKU INDUSTRI TRANSPORTASI MENGGUNAKAN TIGA SKENARIO "REBOUND" UNTUK ESTIMASI MINAT MASYARAKAT MELAKUKAN PERJALANAN

AKAN MENJADI CONTOH KLASIK AKADEMIK DARI DAMPAK TERHADAP SUPPLY DAN DEMAND!!

29.06.2020

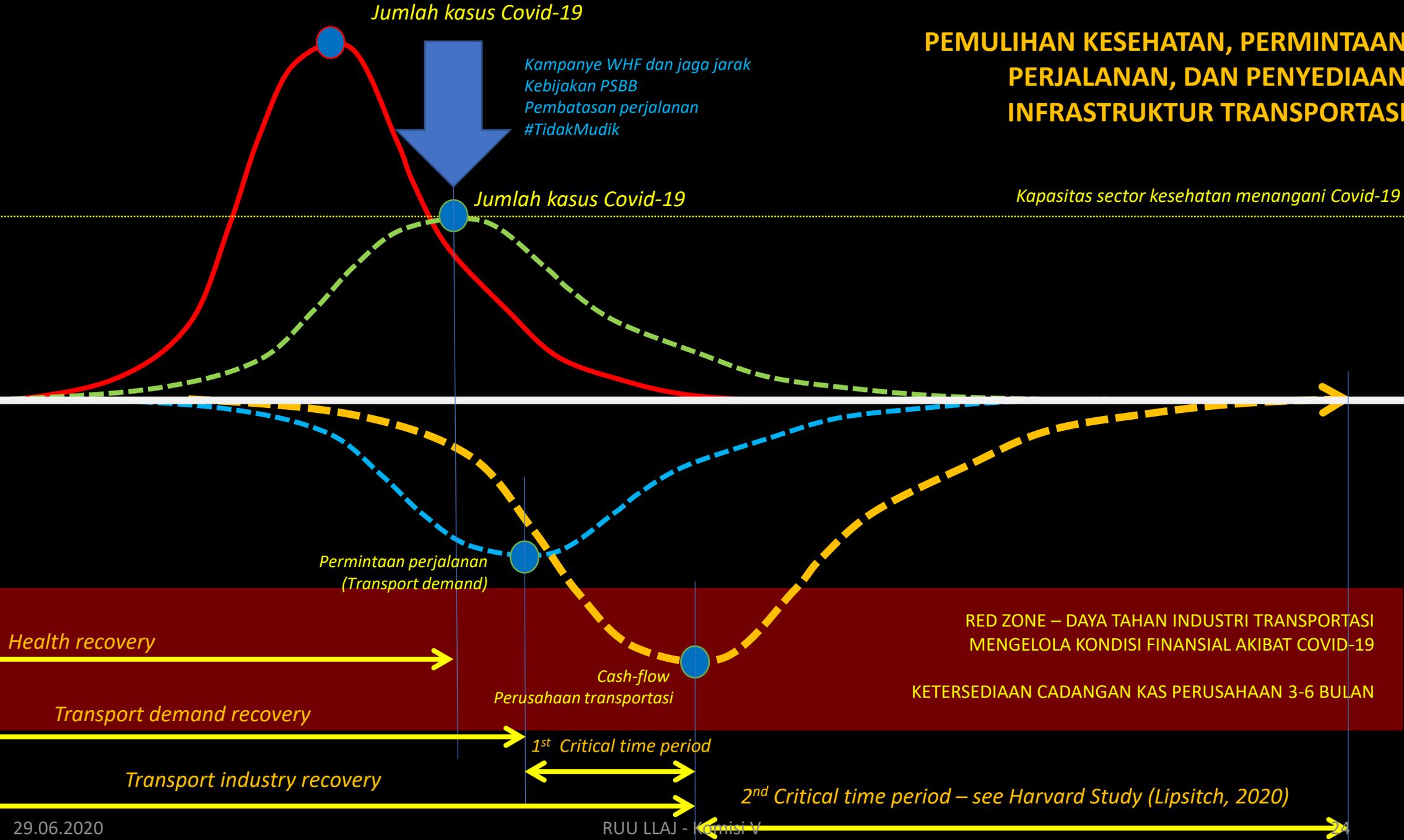
SKENARIO JUNI 2020

SKENARIO SEPTEMBER 2020

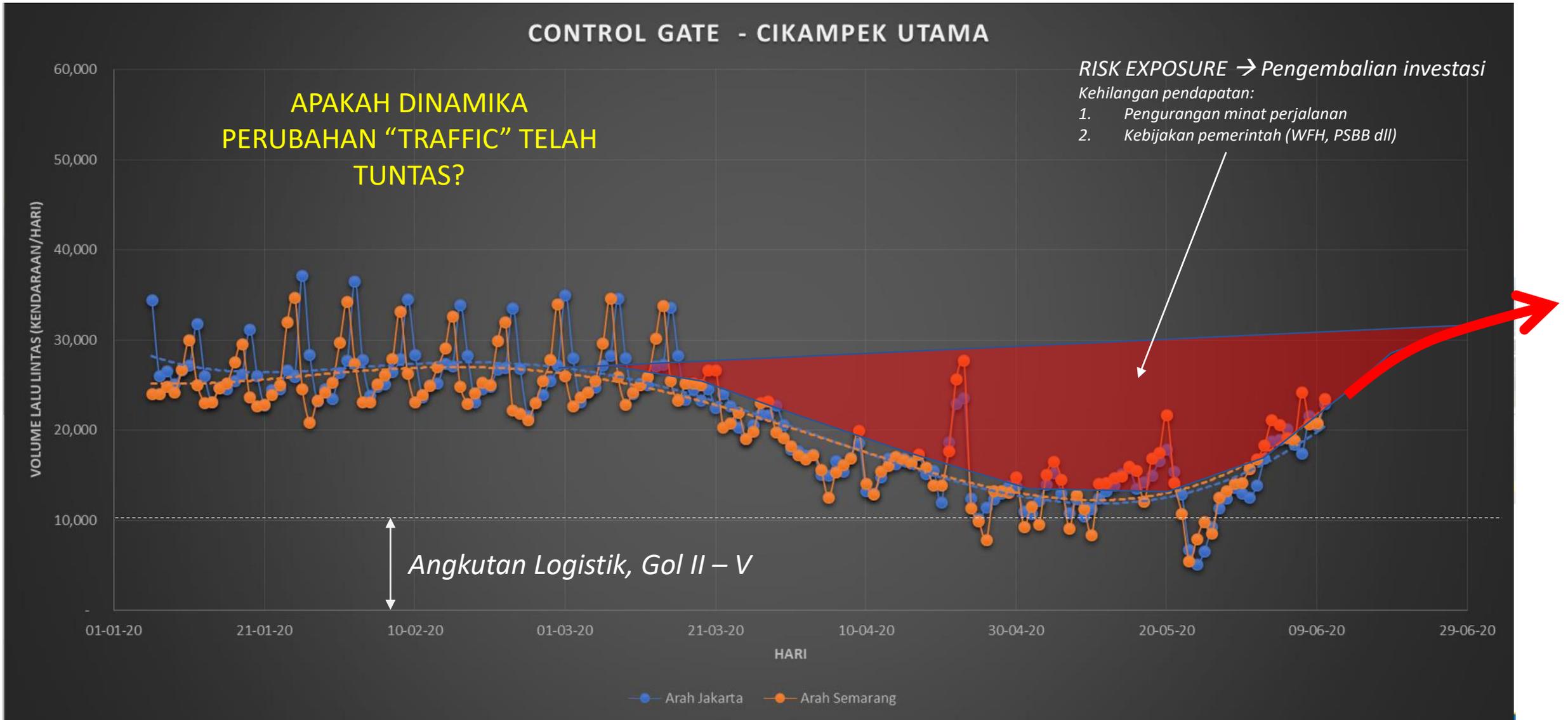
RUU LLAJ - Komisi V

PEMULIHAN KESEHATAN, PERMINTAAN PERJALANAN, DAN PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI

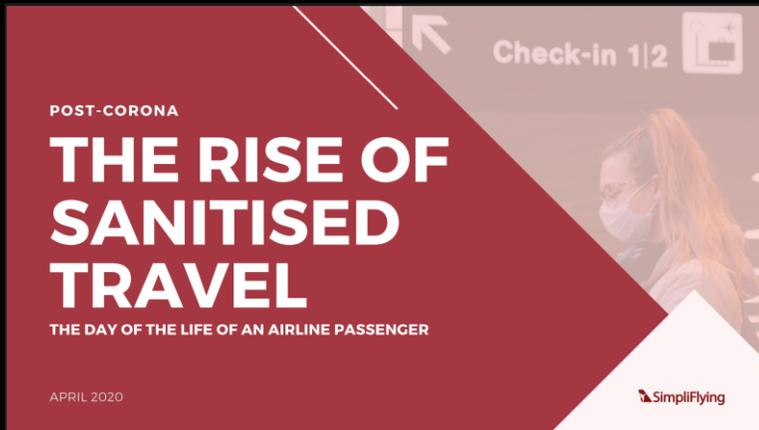
Kapasitas sector kesehatan menangani Covid-19



PAPARAN DAN ALOKASI RISIKO PENDAPATAN



#1 MUNCULNYA KONSEP "SANITISED TRAVEL"



#2 PERUBAHAN CARA BEKERJA, INTEGRASI MOBILITAS FISIK DAN VIRTUAL



Full gear field activities



Teleconference



Health clearance

#3 MENINGKATKAN KESETIAKAWANAN SOSIAL



"Sesendok Beras anda dirumah sangat berarti untuk mereka yg membutuhkan Kami siap menerima dan menyalurkan."

Tepatnya di pintu Tol Gerbang Tol Cilandak Utama

Untuk waktu penerimaan di jam 07:00 - 17:30 WIB

Kita tunggu sampai tanggal 19 mei yaa

#SEDEKAHDRIVETHRU
Program Bersama Tol Desari Dengan Kantor Walkota Jaksel



#4 MAKIN PENTINGNYA KOMUNIKASI PUBLIK YANG EFEKTIF

#5 KEHADIRAN PEMERINTAH DALAM PELAYANAN TRANSPORTASI MAKIN DIPERLUKAN UNTUK MITIGASI RISIKO BISNIS

#6 REFORMULASI PERJANJIAN PENGUSAHAAN. DIPERLUKAN ANALISIS DAN ALOKASI RISIKO PENGUSAHAAN KARENA WABAH DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH

Jumat
8 Mei 2020
EDISI NO. 4426
TAMBAH 12 HALAMAN
RP 4.000
LUAR JAWA RP 5500
LANGKASAN RP 74.000/BILAN
HOTLINE 021 534 0409 EXT. 9

JUMLAH PASIEN CORONA
KASUS BARU HARIAN
24 April 436
4 April 106
19 Maret 82
2 Maret 2

Abonemen
POSTIF COVID-19 12.776
SEMBUH 2.381
MENINGGAL 930

ILMU & TEKNOLOGI 17
Mortalitas Akibat Covid-19
Sitokin yang tak terkendali mengaktifkan banyak sel kekebalan.

BISNIS 21
BUMN Pertanian Siapkan Intensifikasi Lahan
<http://koran.tempo.co>

METRO 17
Bertumpu pada Pembatasan Penumpang

KORAN TEMPO

Maju Mundur Mudik

Pemerintah melonggarkan aturan transportasi selama pembatasan sosial berskala besar. Sejumlah pengecualian bisa multitafsir. Di tengah simpang-siur, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 menegaskan mudik tetap dilarang.
—HALAMAN 2, 4, 5, 6



GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19

SURAT EDARAN
NOMOR 11 TAHUN 2020
TENTANG

KRITERIA PEMBATASAN PERJALANAN ORANG DALAM RANGKA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

A. Latar Belakang

Memperhatikan arahan Presiden Republik Indonesia tentang pelarangan mudik, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan guna melengkapi pengaturan tentang PSBB serta pengaturan tentang pengendalian transportasi selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), perlu ditetapkan Kriteria Pembatasan Perjalanan Orang dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

B. Maksud dan Tujuan

- Surat Edaran ini bertujuan untuk:
1. Memutus mata rantai penularan COVID-19 dengan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat;
 2. Meningkatkan keberhasilan pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar;
 3. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan transportasi dalam rangka pemenuhan kebutuhan nasional selama darurat bencana nonalam COVID-19.

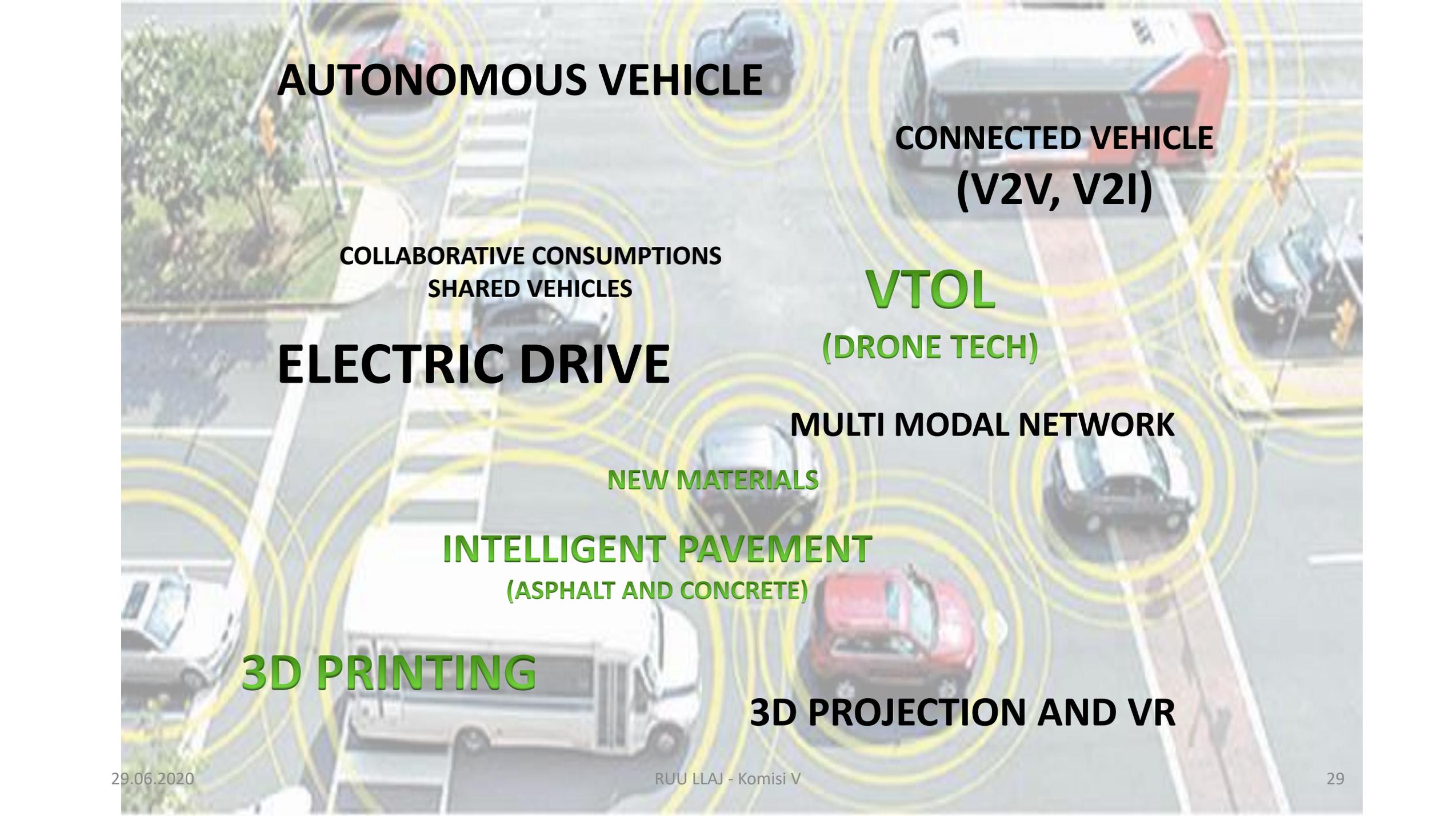
C. Ruang Lingkup

Kriteria Pembatasan perjalanan orang keluar atau masuk wilayah batas negara dan/atau batas wilayah administratif dengan kendaraan pribadi atau sarana transportasi umum (darat, kereta api, penyeberangan, laut, dan udara) di seluruh Indonesia;

1. Kriteria Pengecualian

- a. Perjalanan orang yang bekerja pada lembaga pemerintah atau swasta yang menyelenggarakan:
 - 1) Pelayanan percepatan penanganan COVID-19;
 - 2) Pelayanan pertahanan, keamanan, dan ketertiban umum;
 - 3) Pelayanan kesehatan;
 - 4) Pelayanan kebutuhan dasar;
 - 5) Pelayanan pendukung layanan dasar;
 - 6) Pelayanan fungsi ekonomi penting;

BAGAIMANA SISTEM TRANSPORASI DALAM DUA DEKADE MENDATANG?



AUTONOMOUS VEHICLE

**CONNECTED VEHICLE
(V2V, V2I)**

**COLLABORATIVE CONSUMPTIONS
SHARED VEHICLES**

VTOL

(DRONE TECH)

ELECTRIC DRIVE

MULTI MODAL NETWORK

NEW MATERIALS

**INTELLIGENT PAVEMENT
(ASPHALT AND CONCRETE)**

3D PRINTING

3D PROJECTION AND VR



Google driving to be driverless
 Google's modified Toyota Prius uses an array of sensors to navigate public roads without a human driver. Other components, not shown, include a GPS receiver and an inertial motion sensor.

Laser-guided mapping
 A rotating sensor emits a LIDAR on the road to create a 3D map of the surroundings.

Position estimator
 A camera mounted near the rear-view mirror detects lane markings and helps estimate the car's position.

Video camera
 A camera mounted near the rear-view mirror detects lane markings and helps estimate the car's position.

THE CONVERGENCE OF IT AND TRANSPORT



DRONE FOR MEDICAL AND DELIVERY SERVICES

HOLOGRAPHIC TECHNOLOGY



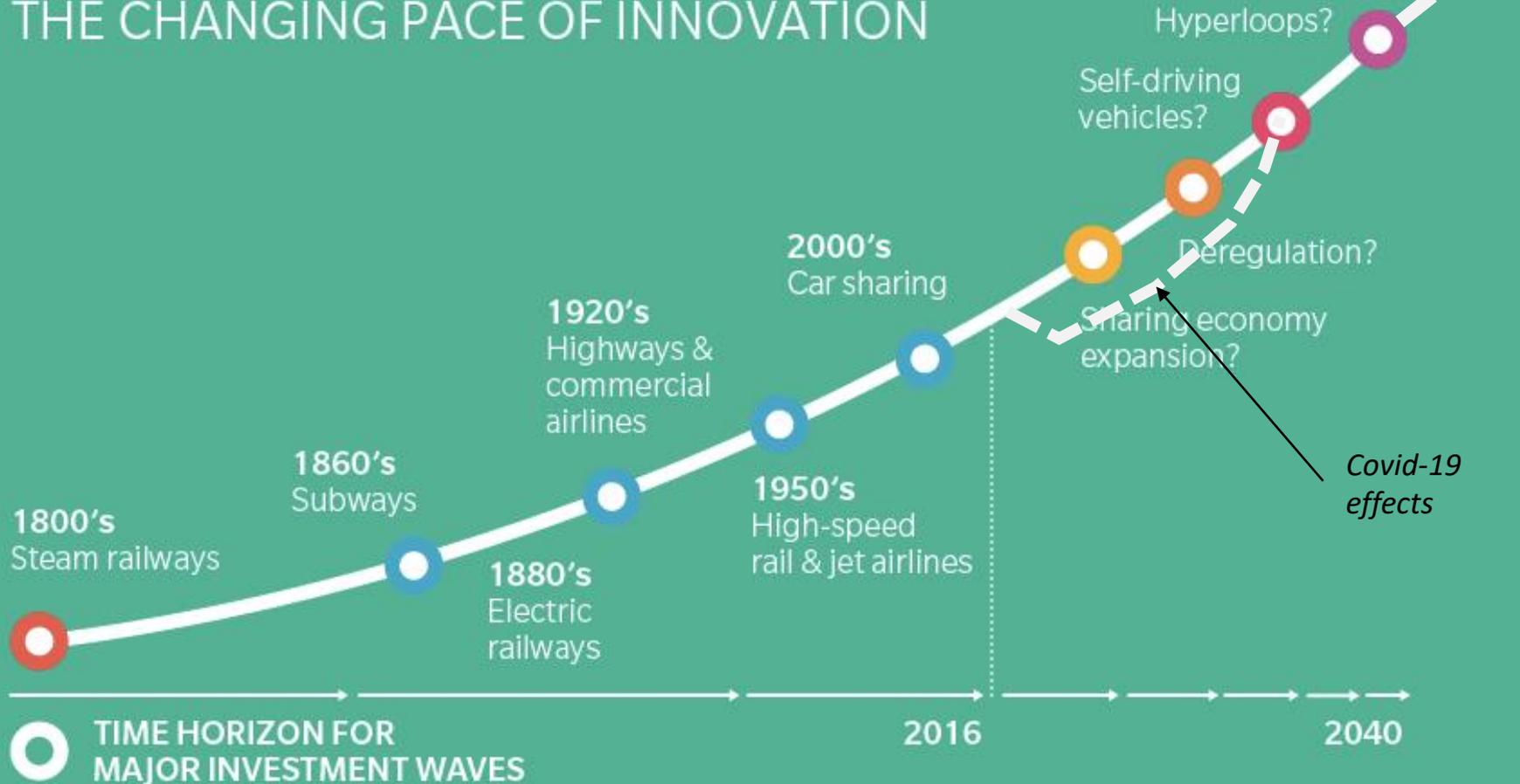
VIRTUAL TRAVEL

PERSONALIZED PUBLIC TRANSPORT

DRIVERLESS VEHICLE

KECENDERUNGAN TEKNOLOGI KE DEPAN

THE CHANGING PACE OF INNOVATION



Source: Oliver Wyman analysis

www.oliverwyman.com

Insider view

The industry will **evolve naturally** and **incrementally** toward a future mobility system that **retains its roots** in what exists today

The key players, major assets, and overall structure of the **current ecosystem can remain intact** while change progresses in an **orderly, linear fashion**

The incumbent mindset appears **dually focused** on sustaining the current model while **testing change in small ways**



Disrupter view

A **whole new age** is dawning featuring **fully autonomous** cars accessible on demand

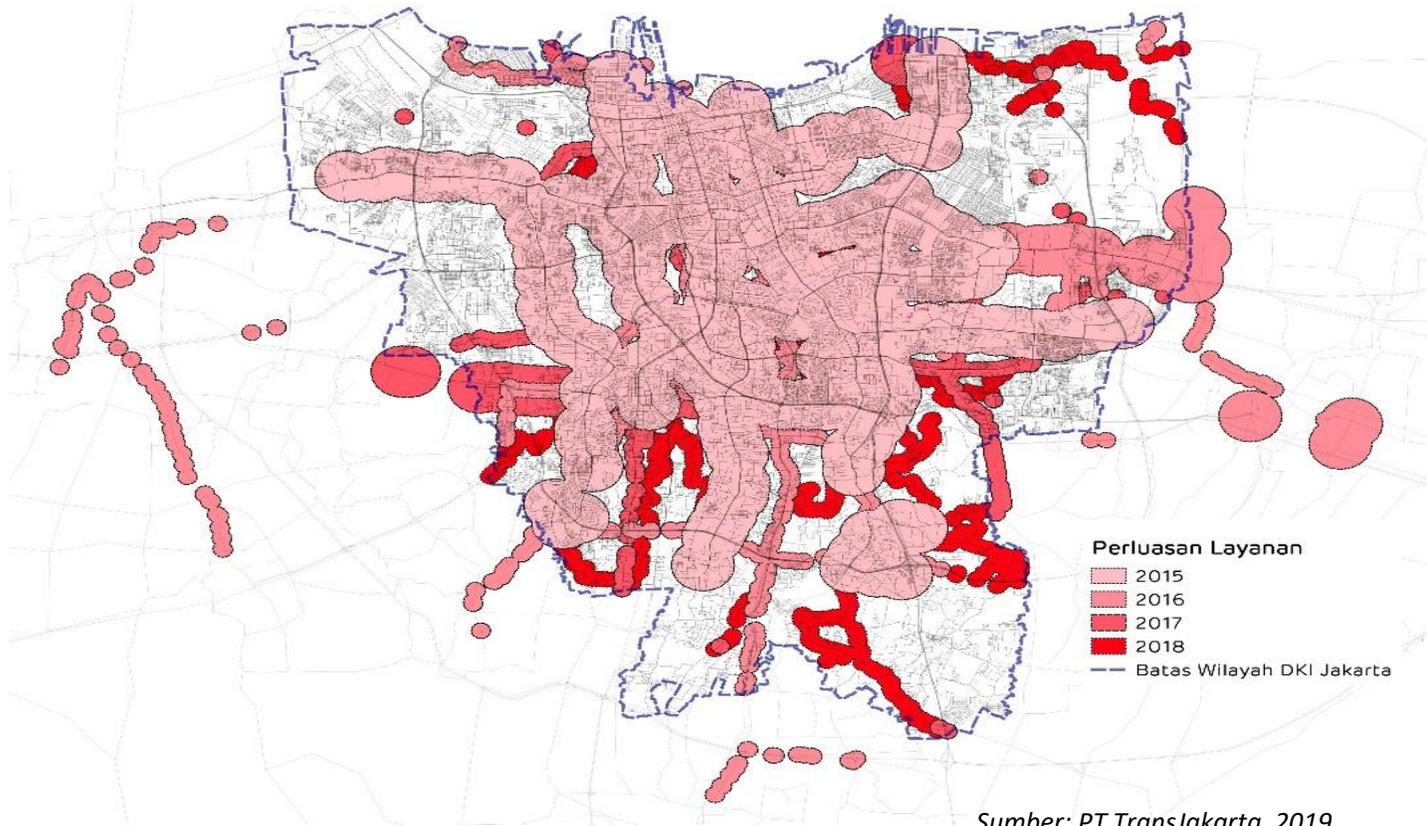
Before long, a **tipping point** will occur, after which the **momentum of change will become unstoppable**

New entrants, notably Google, Uber, and Apple, are **catalysts** for transformation

Unlike the stakeholders in today's system, they **do not have vested stakes** to protect

Source: Deloitte, 2016

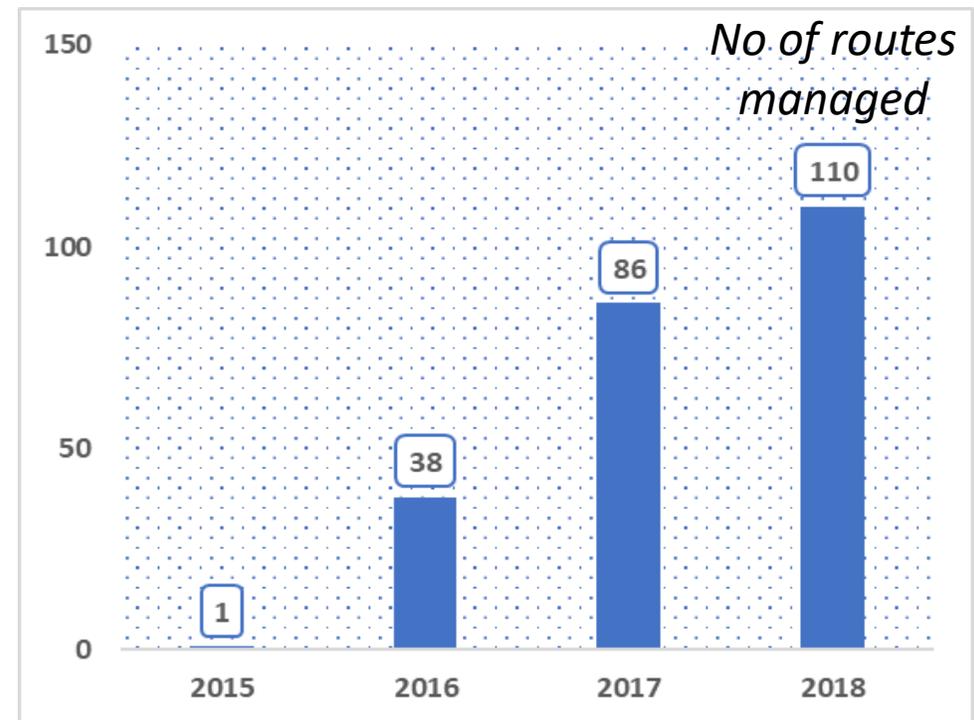
TRANS JAKARTA – Perluasan dan percepatan lingkup pelayanan angkutan umum (sebelum covid-19)



TransJakarta Wilayah Pelayanan
Pertumbuhan : 22%
Coverage Area : 438 km²

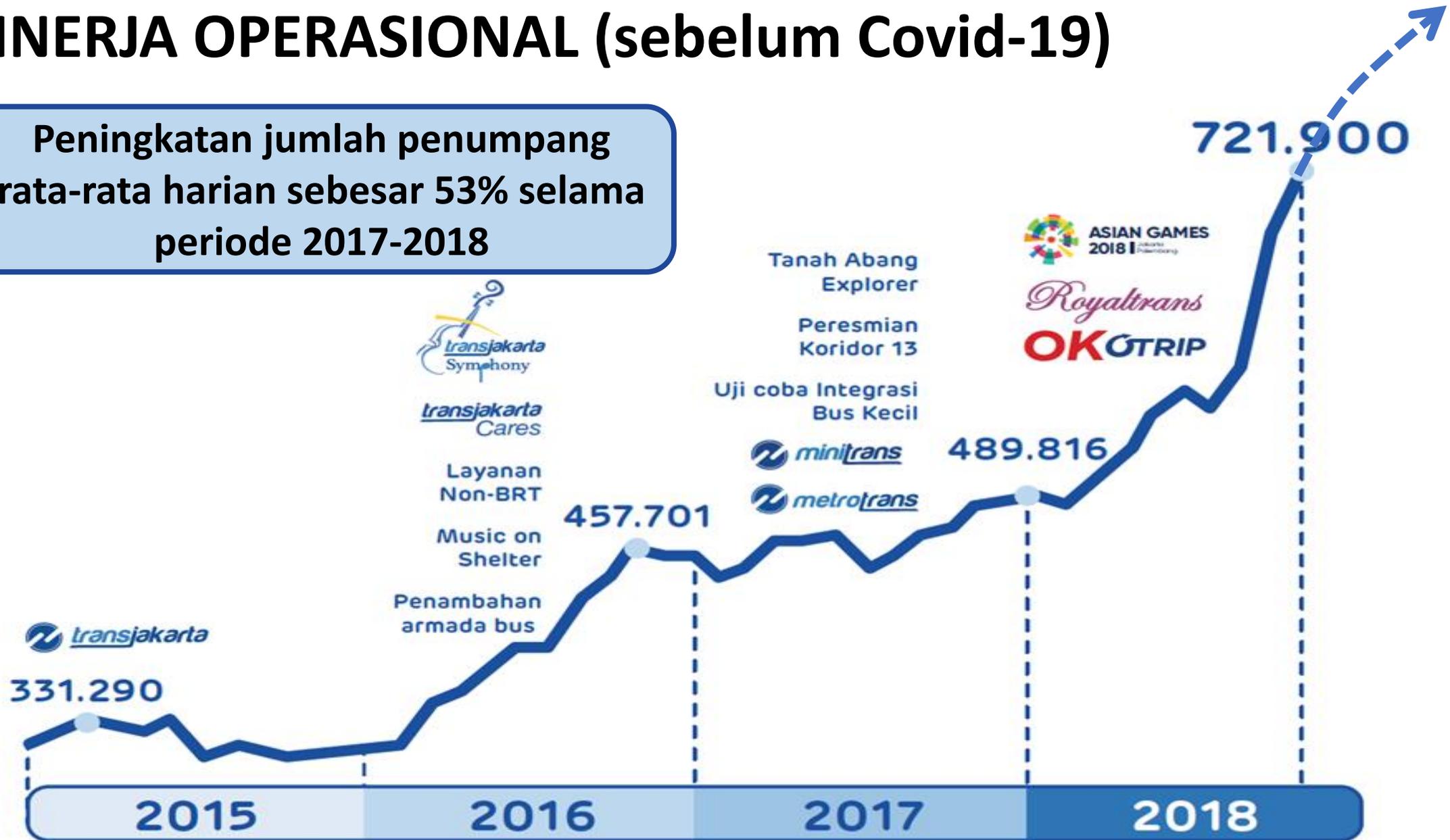
Pertumbuhan rute Non – BRT : 379%

*Agustus 2018



KINERJA OPERASIONAL (sebelum Covid-19)

Peningkatan jumlah penumpang rata-rata harian sebesar 53% selama periode 2017-2018

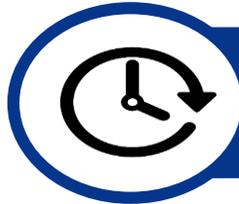


Sumber: PT TransJakarta, 2019

INITIAL TRIAL - ELECTRIC BUS TECHNICAL PERFORMANCE CRITERIA



Charging time \leq 4 hours



Operation time \geq 17 hours



Daily mileage \geq 195 km



Electric Vehicle OPEX lower than diesel bus

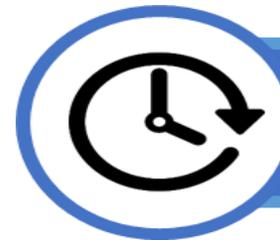
Data awal berdasarkan
kinerja operasional PT
Trans Jakarta

Sumber: PT TransJakarta, 2019

TRIAL RUN OF ELECTRIC BUSES



To conduct electric vehicle operating trial on BRT Route #1 segment (Shelter: National Monument – Senayan Roundabout)



Operating Hours: 05:00 – 22:00



Multiple operators & brand
COMPARISON OF PERFORMANCE
Currently 5 bus manufacturers
have signed MoU

Sumber: PT TransJakarta, 2019

ROADMAP MENUJU SISTEM TRANSAKSI NIR SENTUH JALAN TOL MULTILANE FREE FLOW

TARGET 2020

GOAL

MULTILANE FREE FLOW

TRIAL PHASE

INTERIM

**TRANSITION TO
SERVER BASED ETC
(SINGLE LANE FREE FLOW
WITH BARRIER)**



ADVANTAGES OF MLFF

- High speed tolling (no queue in toll plaza) – 7.300 hours/Day of transaction time
- Efficient operating cost and lower fuel consumption
- Open up doors for future digitalization

CHALLENGES

- Bank clearing and financial settlement
- Choosing the right technology
- Interoperability between toll road operators and other transportation sector (i.e. ERP)
- Preparing law enforcement

CURRENT

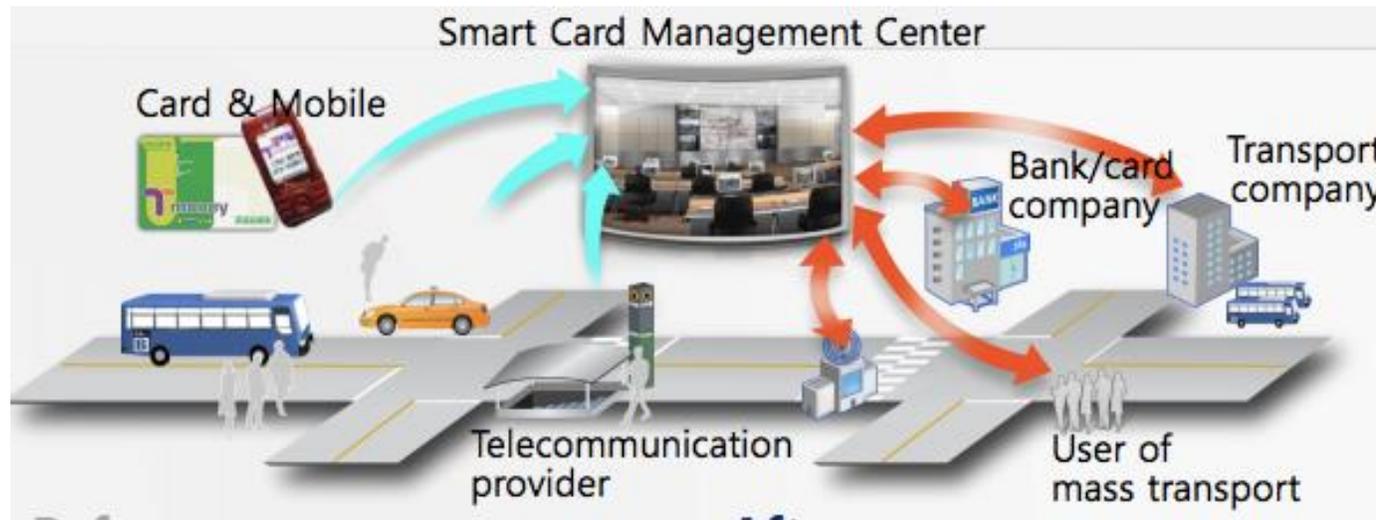
**SINCE
OCT 2017**

**100%
ETC CHIP BASED
(SMART CARD)**

**DES
2016**

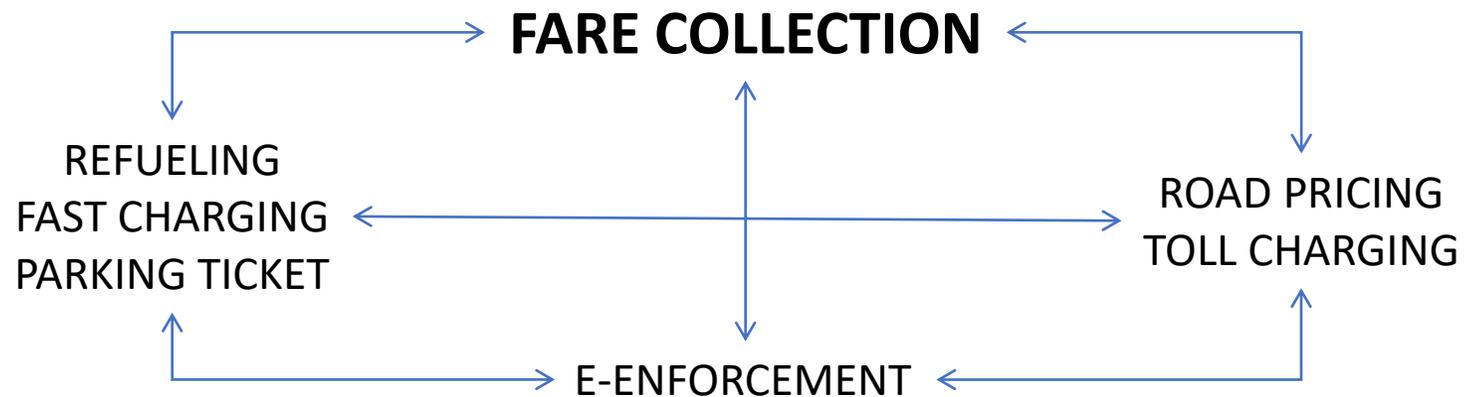
**ELECTRONIC PAYMENT
23%**

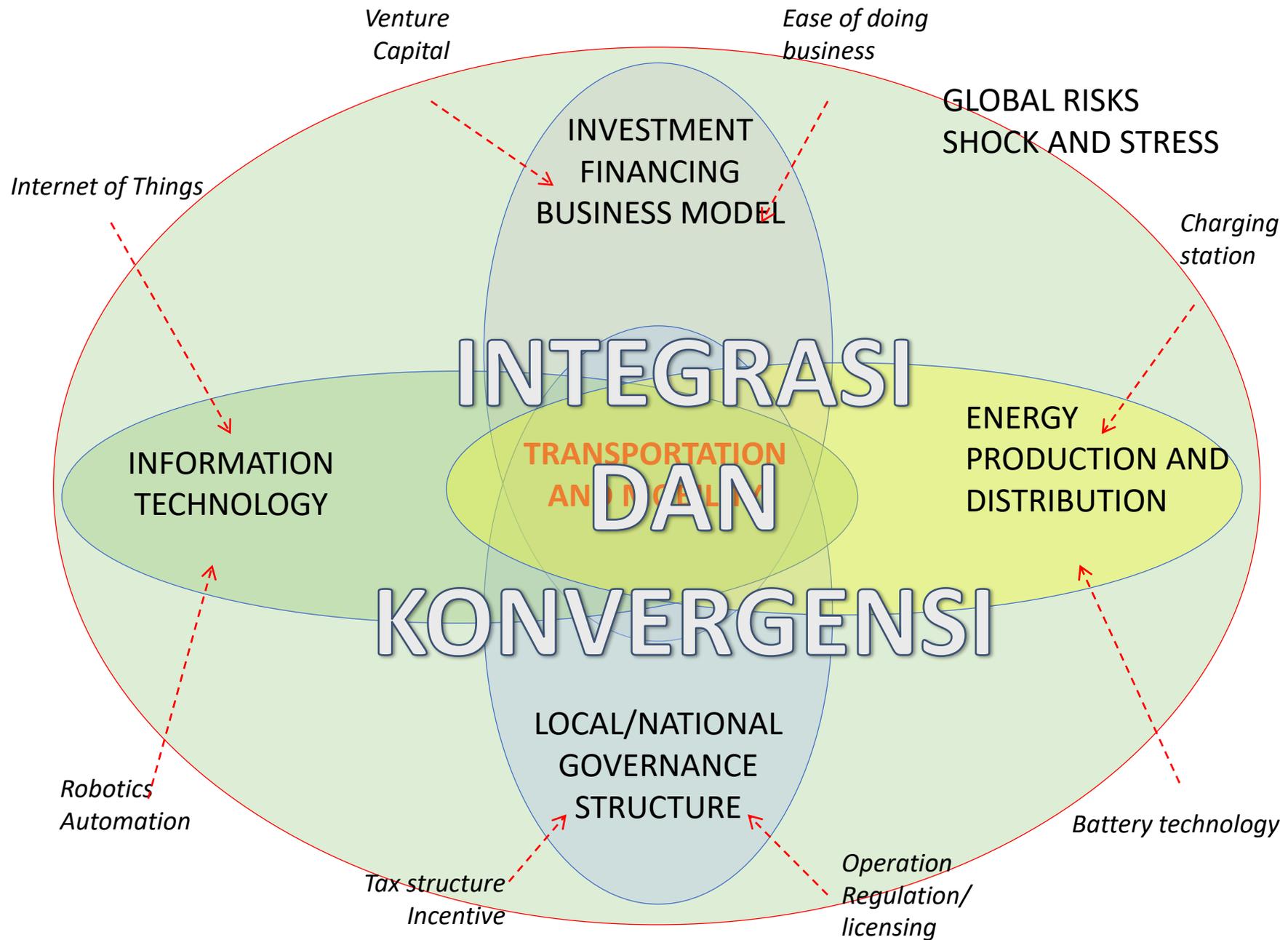
CENTRALIZED SYSTEM – DESAIN UNTUK ANGKUTAN UMUM



Source: Korean Expressway Corp.

Bus, Rail, Taxi, Network Service





REKOMENDASI MUATAN-MUATAN PENGATURAN POKOK DALAM AMANDEMEN RUU LLAJ

- Teknologi kendaraan dan sistem pengaturan lalu lintas yang fleksibel dan adaptif
- Perkuatan peran pemerintah dalam aspek keselamatan
- Penegasan peran pemerintah dalam perlindungan pengguna angkutan umum
- Pengelolaan transportasi perkotaan oleh pemerintah pusat
- Pendanaan yang berkelanjutan bagi penyediaan angkutan umum dan sistem perlindungan keselamatan
- Perlindungan investasi bagi usaha layanan angkutan terhadap risiko kebijakan pemerintah dan terhadap pandemik/transmisi wabah sebagai salah satu bentuk bencana
- Pelayanan masyarakat dalam kondisi krisis
- Penegakan hukum melalui pengenaan sanksi dan denda yang lebih efektif



Terima Kasih